

SKRIPSI

**EFISIENSI PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA
DI DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

***PRODUCTION EFFICIENCY OF INDEPENDENT OIL PALM
FARMERS IN SUNGAI RENGIT VILLAGE TALANG KELAPA
DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Amrullah Ardi
05011381924110**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

AMRULLAH ARDI. Production Efficiency of Independent Oil Palm Farmers in Sungai Rengit Village Talang Kelapa District Banyuasin Regency. (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Production efficiency was needed to achieve minimum production costs in obtained maximum added value, through the used of technology, product management, production scale and optimal used of production factors. Efficiency was also needed in managed oil palm plantations so that farmers can produce maximum production. analyze the level of efficiency of independent palm oil production in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, Analyze socio-economic relations with affect the efficiency of independent palm oil production in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, Formulate strategies to improve the efficiency of independent oil palm farming in the Village Rengit River, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The location selection was done purposively. The research method used in the research was the survey method, and the sampling method used was simple random sampling used the slovin formula. The total sample of oil palm farmers was 33 samples. Data were analyzed used Data Envelopment Analysis (DEA) and correlation test. The results showed that independent oil palm farming in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency was not technically and allocatively efficient. In terms of technical efficiency, only 5 DMU (15,15%) were efficient and for allocative efficiency, only 2 DMU (6,07%) were efficient.

Keywords : allocative, efficiency, production, technical

RINGKASAN

AMRULLAH ARDI. Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Efisiensi produksi dibutuhkan untuk pencapaian biaya produksi yang minimal dalam memperoleh nilai tambah yang maksimal, melalui pemanfaatan teknologi, pengelolaan produk, skala produksi serta penggunaan faktor produksi yang optimal Efisiensi juga dibutuhkan dalam pengelolaan kebun sawit agar mantinya petani dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini menganalisis tingkat efisiensi produksi kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Menganalisis hubungan sosial ekonomi dengan efisiensi produksi kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Merumuskan strategi perbaikan efisiensi usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan dalam perselitan yaitu metode survei, dan metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan menggunakan rumus slovin. Total petani sampel kelapa sawit yaitu 33 sampel. Data dianalisis menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin belum efisien secara teknis dan alokatif. Usahatani kelapa sawit swadaya secara efisiensi teknis hanya 5 DMU (15,15%) yang efisien dan untuk efisiensi alokatif hanya 2 DMU (6,07%) yang efisien.

Kata Kunci : alokatif, efisiensi, produksi, teknis

SKRIPSI

**EFISIENSI PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA
DI DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Amrullah Ardi
05011381924110**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFISIENSI PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA
DI DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

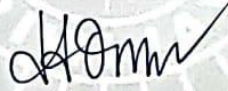
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Amrullah Ardi
05011381924110

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing,



Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” Oleh Amrullah Ardi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Ketua Penguji | (.....) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amrullah Ardi

NIM : 05011381924110

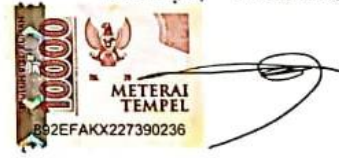
Judul : Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit
Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Amrullah Ardi

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Amrullah Ardi biasa dipanggil Ardi, lahir pada tanggal 1 Juni 2001, di Kota Palembang. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Tanzilanur dan Ibu Rusmaladewi dan juga anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 21 Talang kelapa pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 1 Talang Kelapa dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Talang Kelapa dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019.

Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester. Penulis juga anggota dari divisi Kerohanian HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) pada tahun 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta pengalaman ke lapangan guna untuk memperoleh informasi secara langsung maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang tidak putus-putusnya memanjatkan doa, memberikan dukungan moral dan materi.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani S.P.,M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan sekaligus sebagai pembimbing Akademik yang telah membantu meluangkan waktu untuk bimbingan dan membantu selama proses penyusunan skripsi serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik dan banyak sekali membantu hal hal dan tidak lelah dalam mengajari saya yang banyak tanya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen sosial ekonomi pertanian yang sudah memberikan bekal materi selama masa perkuliahan saya dari tahun 2019 hingga saat ini, jasa kalian tidak akan saya lupakan serta ilmu ilmu bermanfaat yang sudah kalian berikan sebagai bekal bagi saya untuk mengkadapi kehidupan.
5. Staff admin. Mba dian, kak ari, kak ihsan dan kak adi yang selalu membantu saya terhadap berkas-berkas yang saya butuhkan.
6. Kepala Desa Sungai Rengit serta seluruh petani dan masyarakat yang telah mengizinkan dan memfasilitasi dalam penelitian ini.
7. Saudari Bintang yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini.

8. Teman seperjuangan saya yaitu aldin, yusril, rian, irsyad, arif, fisca terima kasih atas kebersamaan, semangat, motivasi, dan membantu saya selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman satu bimbingan saya yaitu agung, arin, binsar, ersa, erica, lisa, kalista, dan yuni terima kasih atas kebersamaan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dalam isi, penyajian, maupun lainnya. Sehingga saya selaku penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan besar harapan agar skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Januari 2023

Amrullah Ardi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.1.2. Konsepsi Perkebunan Swadaya	7
2.1.3. Konsepsi Produksi	8
2.1.4. Faktor Produksi Usahatani Kelapa Sawit	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	11
2.1.6. Konsepsi Efisiensi	12
2.1.7. Teori <i>Data Envelopmen Analysis</i> (DEA).....	13
2.2. Hipotesis	15
2.3. Model Pendekatan	16
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Pelaksanaan	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Daerah	22

	Halaman
4.1.1. Keadaan Geografi dan Topografi	22
4.1.2. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.....	22
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	23
4.1.4. Kondisi Sosial Ekonomi	24
4.2. Karakteristik Petani	25
4.2.1. Umur Petani	26
4.2.2. Asal Daerah Petani	26
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani	27
4.2.4. Luas Lahan	28
4.2.5. Jumlah Tanggungan	28
4.2.6. Pengalaman Berusahatani	29
4.3. Analisis Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit	29
4.3.1. Biaya Tetap	29
4.3.2. Biaya Variabel	30
4.3.3. Total Biaya Produksi	31
4.3.4. Produksi Kelapa Sawit	31
4.3.5. Harga Jual	31
4.3.6. Penerimaan Petani	32
4.3.7. Pendapatan Petani	32
4.4. Analisis Efisiensi Kelapa Sawit Swadaya	33
4.4.1. Efisiensi Teknis (ET)	33
4.4.2. Efisiensi Alokatif (EA)	35
4.5. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Efisiensi Produksi Kelapa Sawit Swadaya	37
4.5.1. Uji Korelasi	38
4.6. Strategi Perbaikan Efisiensi Usahatani Kelapa Sawit Swadaya	38
4.6.1. Target Efisiensi Teknis	40
4.6.2. Target Efisiensi Alokatif	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	43

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	16
Gambar 4.1. Distribusi Efisiensi Teknis Berdasarkan <i>Scale Condition</i> ...	34
Gambar 4.2. Distribusi Efisiensi Alokatif Berdasarkan <i>Scale Condition</i> ..	36
Gambar 4.3. Distribusi Efisiensi Teknis, dan Alokatif Berdasarkan <i>Scale Condition</i>	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit.....	3
Tabel 4.1. Rincian Jumlah Penduduk Menurut Setiap Dusun	22
Tabel 4.2. Taraf/Tingkat Pendidikan Penduduk	23
Tabel 4.3. Jenis-Jenis Matapencaharian Penduduk	25
Tabel 4.4. Umur Petani	26
Tabel 4.5. Asal Daerah Petani	26
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani	27
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani	28
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani	28
Tabel 4.9. Pengalaman Berusahatani	29
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Petani	30
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Petani	30
Tabel 4.12. Total Biaya Produksi Yang Dikeluarkan Petani	31
Tabel 4.13. Rata-Rata Penerimaan Petani	32
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani	32
Tabel 4.15. Uji Korelasi	38
Tabel 4.16. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis	39
Tabel 4.17. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Alokatif	39
Tabel 4.18. Target Efisiensi Teknis	40
Tabel 4.19. Target Efisiensi Alokatif.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Wilayah Kabupaten Bayuasin	48
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel	49
Lampiran 3. Produksi Kelapa Sawit	51
Lampiran 4. Harga Tanda Buah Segar (TBS) 2021-2022	52
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Egrek	53
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Gancu	54
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Sprayer	55
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Ember	56
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Angkong	57
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Pupuk Urea	58
Lampiran 11. Biaya Penggunaan Pupuk KCL	59
Lampiran 12. Biaya Penggunaan SP36	60
Lampiran 13. Biaya Penggunaan Pestisida	61
Lampiran 14. Upah Tenaga Kerja Pemupukan	62
Lampiran 15. Upah Tenaga Kerja Penyemprotan	63
Lampiran 16. Upah Tenaga Kerja Pemanenan	64
Lampiran 17. Upah Tenaga Kerja Pengangkutan	65
Lampiran 18. Total Biaya Produksi	66
Lampiran 19. Hasil Efisiensi Teknis Menggunakan DEA	67
Lampiran 20. Hasil Efisiensi Alokatif Menggunakan DEA	68
Lampiran 21. Hasil Uji Korelasi	69
Lampiran 22. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis	70
Lampiran 23. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Alokatif	72
Lampiran 24. Nilai Target Efisiensi Teknis	74
Lampiran 25. Nilai Target Efisiensi Alokatif	76
Lampiran 26. Foto	78

**Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit
Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**

*Production Efficiency Of Independent Oil Palm Farmers in Sungai Rengit
Village Talang Kelapa District Banyuasin Regency*

Amrullah Ardi¹ Dessy Adriani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Production efficiency was needed to achieve minimum production costs in obtained maximum added value, through the used of technology, product management, production scale and optimal used of production factors. Efficiency was also needed in managed oil palm plantations so that farmers can produce maximum production. analyze the level of efficiency of independent palm oil production in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, Analyze socio-economic relations with affect the efficiency of independent palm oil production in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, Formulate strategies to improve the efficiency of independent oil palm farming in the Village Rengit River, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The location selection was done purposively. The research method used in the research was the survey method, and the sampling method used was simple random sampling used the slovin formula. The total sample of oil palm farmers was 33 samples. Data were analyzed used Data Envelopment Analysis (DEA) and correlation test. The results showed that independent oil palm farming in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency was not technically and allocatively efficient. In terms of technical efficiency, only 5 DMU (15,15%) were efficient and for allocative efficiency, only 2 DMU (6,07%) were efficient.

Keywords : allocative, efficiency, production, technical

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226200122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226200122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris disebabkan sumber daya alamnya yang melimpah. Selain itu, Indonesia disebut sebagai negara agraris dikarenakan kebanyakan penduduknya berprofesi menjadi petani, sehingga bidang pertanian atau perkebunan mempunyai kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja maupun pendapatan nasional. Perkebunan kelapa sawit termasuk hasil perkebunan yang memegang peran krusial pada perekonomian Indonesia (Yuliawati dan Khairani, 2019).

Indonesia ialah negara penghasil dan pengeksport minyak sawit terbanyak di dunia. Mengingat potensi ekonomi yang besar dari bahan baku kelapa sawit ini, pemerintah harus memperhatikan prinsip memajukan kesejahteraan rakyat dalam pembangunannya. Saat ini, peran bahan baku kelapa sawit tidak hanya memajukan pembangunan bidang ekonomi, akan tetapi memiliki kepentingan yang sangat vital dalam mengatasi kemiskinan, menyediakan lowongan kerja, dan pengembangan daerah. Indonesia memiliki perkebunan kelapa sawit yang ada di 22 Provinsi, termasuk Provinsi Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik, 2019).

Bahan baku tanaman kelapa sawit berperan krusial dalam perekonomian daerah dan nasional, terutama sebagai sumber lapangan kerja, devisa negara dan bahan pangan minyak nabati. Kelapa sawit pada awalnya tanaman liar yang hidup di hutan dan dibudidayakan oleh petani. Tanaman kelapa sawit butuh lingkungan yang baik untuk berproduksi serta tumbuh secara optimal. Manfaat kelapa sawit ialah tanaman penghasil minyak industri, minyak goreng dan juga sebagai bahan bakar (Rahmanta, 2017).

Kelapa sawit saat ini termasuk ke dalam bahan baku terpenting bagi perkebunan di Indonesia. Kelapa sawit telah menjadi penghasil devisa utama selama beberapa tahun belakangan dan mempunyai peran krusial dalam perekonomian Indonesia, selain memberikan kontribusi besar terhadap nilai tukar negara. Selain Indonesia sebagai penyumbang utama nilai tukar negara, peran minyak sawit semakin meningkat setiap tahunnya (Ridho *et al.*, 2014).

Tanaman yang paling banyak menghasilkan minyak per hektar ialah kelapa sawit. Kompetensi yang besar, manajemen yang apik serta tenaga kerja sesuai keahlian dan cakap diperlukan untuk dapat memproduksi kelapa sawit secara ekonomis. Hal ini diharapkan bisa membuka lapangan kerja untuk banyak orang yang berkaitan dibidang pertanian, tidak hanya untuk kepentingan perekonomian daerah (Lubis, 2018).

Didasarkan pada data dari Kementrian Pertanian (2021) perkebunan kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan tercatat menjadi provinsi terluas ke 6 di Indonesia di bawah Provinsi Riau dan Sumatera Utara dengan luas mencapai 1.215.476 ha. Kabupaten Banyuasin ialah termasuk kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan perkebunan kelapa sawit terluas, Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) menyebutkan di tahun 2020 Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 21.007.32 ha terluas ke sepuluh di Provinsi Sumatera Selatan. Luas lahan Kabupaten Banyuasin menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun sebelumnya luas lahan kebun kelapa sawit di Banyuasin mencapai 202.756 ha. Hal ini menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan pada sektor pertanian di Banyuasin telah berkurang yang seharusnya bisa menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat usia produktif.

Kabupaten Banyuasin termasuk area mandiri yang mempunyai banyak sumber daya alam, khususnya potensi pada bagian pertambangan energi, perkebunan, pertanian, pariwisata, serta hasil hutan disektor perkebunan. Sampai sekarang Kabupaten Banyuasin menjadi daerah penghasil kelapa sawit terbanyak yang ada di Sumatra Selatan. Terdapat 22 Kecamatan di Banyuasin dengan areal luas perkebunan yang berbeda. Panen (ha) dan produksi (ton) kecamatan terbesar terdapat di kecamatan Banyuasin dengan jumlah total luas areal panen dari tahun 2019-2021 berjumlah 67.618 hektar dan produksi terbesar dari tahun 2019-2021 berjumlah 105.750 ton. . Luas lahan dan hasil perkebunan kelapa sawit didasarkan pada kecamatan bisa dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan dan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya Didasarkan pada Kecamatan di Kabupaten Banyuasin

Kecamatan	Luas Panen (ha)			Produksi (ton)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Rantau Bayur	0,0	634,0	634,0	0,0	1.615,0	1.615,0
Betung	0,0	2.733,0	2.733,0	0,0	7.430,0	7.480,0
Suak Tapeh	0,0	36,0	36,0	0,0	0,0	-
Pulau Rimau	91,0	7.434,0	7.434,0	23,0	11.233,0	14.028,0
Tungkal Ilir	2,0	3.335,0	3.335,0	1,0	8.464,0	7.314,0
Selat Penuguan	0,0	1.340,0	1.340,0	0,0	4.305,0	2.305,0
Banyuasin III	0,0	555,0	82,0	0,0	1.642,0	1.610,0
Sembawa	0,0	48,0	521,0	0,0	0,00	-
Talang Kelapa	5,0	2.705,0	2.705,0	2,00	5.980,0	6.037,00
Tanjung Lago	0,0	258,0	258,0	0,0	264,0	264,0
Banyuasin I	91,0	1.022,0	1.022,0	33,0	1.608,0	1.608,0
Air Kumbang	0,0	2.606,0	2.606,0	0,0	1.571,0	2.619,0
Rambutan	65,0	689,0	689,0	20,0	800,0	800,0
Muara Padang	1.427,0	1.897,0	1.897,0	400,0	3.334,0	3.334,0
Muara Sugihan	654,0	58,0	58,0	185,0	0,0	-
Makarti Jaya	59,0	290,0	290,0	17,00	423,0	423,0
Air Saleh	0,0	255,0	255,0	0,0	1.536,0	536,0
Banyuasin II	86,0	391,0	391,0	23,0	310,0	310,0
Karang Agung Ilir	0,0	100,0	100,0	0,0	3,0	235,0
Muara Telang	66,0	927,0	927,0	20,0	1.750,0	1.750,0
Sumber Marga Telang	0,0	223,0	223,0	0,0	245,0	245,0
Kabupaten Banyuasin	2.546,0	37.536,0	27.536,0	724,0	52.513,0	52.513,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin (2019-2021)

Kecamatan di Talang Kelapa termasuk kecamatan di Kabupaten Banyuasin, lebih tepatnya di Desa Sungai Rengit, termasuk ke dalam kawasan perkebunan kelapa sawit swadaya dengan luas lahan kelapa sawit per rumah tangga yang bervariasi. Di Desa ini perkebunan kelapa sawitnya telah membuat kesempatan untuk warga disekitarnya bekerja sebagai petani swadaya. Selain itu, tanaman kelapa sawit di Desa Sungai Rengit usia tanamannya beragam mulai dari 3-4 tahun ataupun buah pasir dan 5-25 tahunan. Masyarakat di Desa Sungai Rengit rata-rata bekerja sebagai petani kelapa sawit, harga sawit yang tinggi membuat masyarakat tertarik untuk membuka lahan sawit.

Efisiensi produksi ialah rasio output terhadap input yang terkait dengan memaksimalkan beberapa input. Jika rasio produk tinggi, kita berbicara tentang efisiensi yang lebih banyak. Didalam mengukur efisiensi perlu mengetahui tentang

estimasi input yang dipakai dan perkiraan hasil yang diperoleh, dalam hal ini diperlukan perbandingan input dan output (Risandewi, 2013).

Mengukur efisiensi produksi perkebunan pohon sangat penting. Dalam meningkatkan produksi produk pertanian, investasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sangatlah penting. Kontribusi yang besar terhadap produksi perkebunan nasional membawa peningkatan efisiensi yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi produksi perkebunan nasional. Produksi tanaman ialah proses penggunaan input produksi pada lahan pertanian yang ada untuk menghasilkan tanaman. Produksi tanaman sangat erat kaitannya dengan kuantitas dan kualitas produksi perkebunan yang dihasilkan oleh banyaknya penggunaan kombinasi berbagai input produksi yang digunakan dalam budidaya perkebunan (Setiyanto, 2015).

Dalam menghasilkan produksi keberadaan faktor produksi ataupun input sangat penting. Produksi yang maksimal dan efisien bisa dicapai apabila pengusaha mengetahui ataupun bisa menganalisis berbagai teknologi yang ada yang nantinya bisa dimanfaatkan melalui kombinasi yang efektif dari dua faktor produksi ataupun lebih.

Dari penjabaran di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti produksi petani kelapa sawit swadaya pada wilayah Desa Sungai Rengit. Oleh karena itu penulis ingin meneliti mengenai “Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya pada wilayah Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efisiensi teknis dan efisiensi alokatif produksi kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana hubungan sosial ekonomi dan efisiensi produksi kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
3. Merumuskan strategi perbaikan efisiensi usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis dan efisiensi alokatif produksi kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin meliputi efisiensi teknis dan alokatif.
2. Menganalisis hubungan sosial ekonomi dan efisiensi produksi kelapa sawit swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, etnis, jumlah tanggungan.
3. Merumuskan strategi perbaikan efisiensi usahatani kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bagi akademis sebagai sumber informasi, bahan perbandingan informasi pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bagi petani dapat memberikan informasi dan motivasi petani dalam kegiatan usahatani yang lebih baik lagi.
3. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bagi pemerintah sebagai masukan untuk mengambil kebijakan kedepan dalam aspek pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S., dan Etty, P. L. 2009. Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1): 49-60.
- Andriani, E. 2017. Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal Agriseip*, 16(2): 145-154.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Sumatra Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Sumatra Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan 2019-2021*. Kabupaten Banyuasin: BPS.
- Deviana, F., Dini, R., Bobby, R. S. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncid di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 3(2): 165-173.
- Fatimah, S., dan Umi, M. 2017. *Data Envelopment Analysis (DEA) Pengukuran Efisiensi Kinerja Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(2): 233-243.
- Gusti, I. M., Siwi, G., Agus, S. P. 2021 Pengaruh Umur Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani Terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan, *Jurnal Litbang Jawa Tengah*, 19(2): 209-221.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herman., Fahmuddin, A., dan Irsal, L. 2009. Analisis Finansial dan Keuntungan Yang Hilang Dari Pengurangan Emisi Karbon Dioksida Pada Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(4): 127-133.
- Husin, L., dan Lifianthi. 2008. *Teori Ekonomi Produksi. Modul Kuliah Ekonomi Produksi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*.
- Idris, I., Reni, M., Warnita, W. 2020. Karakteristik Morfologi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kebun Binaan PPKS Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Riset Perkebunan*, 1(1): 45-53.
- Jauda, R. L., Laoh, O., Ersi, H., Baroleh., Jenny., dan Timban, J. F. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 12(2): 33-40.

- Kawengian, T., Juliana, R.M., Nordy, F. L. W. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 15(3): 397-406.
- Kementerian Pertanian. 2021. Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia 2017-2021. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ketty, P. M. G., I Nyoman, S., Lika, B. 2020. Manajemen Usahatani Terung Ungu di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Excellentia*, 9(1): 50-57.
- Kurniawan, E dan Ardian, W. 2014. Sifat Kimia Tanah dan Perkembangan Akar Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Pada Berbagai Dimensi Rorak Dengan Pemberian Tandan Kosong. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(2): 1-12.
- Lubis, M. F. 2018. Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis jacq.*) di Kebun Buatan Kabupaten Pelalawan Riau. *Jurnal Bul. Agrohorti*, 6(2): 281-286.
- Mamondol, M. R. 2017. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja Dan Modal Pada Usahatani Kedelai di Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puslemba Kabupaten Poso. *Jurnal Envira*, 2(2): 1-7.
- Moniaga, V. R. B. 2011. Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 7(2): 61-68.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., dan Humaerah, A. D. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, 8(1): 29-44.
- Nugroho, A. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta.
- Rahayu., Dwi, P. A., Komariah, S. H., Jauhari, S., dan Widyatmani, S. H. 2014. Dampak Erupsi Gunung Merapi Terhadap Lahan dan Upaya-Upaya Pemulihannya. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 29(1): 61-72.
- Rahmanta. 2017. Analisis pemasaran Kelapa Sawit di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 11(1): 33-39.
- Riati. 2016. Efisiensi Penggunaan Faktor produksi Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Kemuning. *Jurnal Bibiet*, 1(2): 95-107.
- Ridha, A. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1): 13-19.
- Ridho, Z., Syaiful, H., dan Jumatri, Y. 2012. Efisiensi Produksi Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(1): 1-14.
- Risandewi, T. 2013. Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang*, 11(1): 87-102.

- Saputro, J., Kruniasih, Ichwani., dan Subeni. 2013. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pertanian*, 6(2): 117-124.
- Setiawan, A. B., dan Prajanti, S. D. W. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Jagung Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Jejak*, 4(1): 69-76.
- Setiawati, W. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan di Kota Semarang. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Setiyanto, A. 2015. Analisis Efisiensi Produksi Kelapa Sawit dan Karet. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. *Dinamika Produksi dan Penerapan Teknologi Pertanian*. 153-169.
- Siswadi, E. 2004. Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode *Data Envelopment analysis* (DEA). *Jurnal Usahawan*, 12(2): 40-54
- Siswandi dan Arafat. 2004. Mengukur efisiensi relatif kantor cabang bank dengan menggunakan metode DEA, *Majalah Usahawan*. Universitas Airlangga.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan RD. Alfabeta. Bandung.
- Sumenge, A. S. 2013. Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal Emba*, 1(3): 74-81.
- Tety, E., Evy, M., dan Muhammad Setiawan. 2012. Analisis Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Ke Petani Swadaya di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pekbis*, 4(1): 34-33.
- Wijoyo, B. S. 2019. Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Desa Lama Baru, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Yulawati dan Rahmanelli, K. 2019. Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Buana*, 3(1): 2615-2630.